

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan terkait bimbingan kiai kepada masyarakat di Desa Sugihan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa usaha utama yang dilakukan kiai dalam memberikan bimbingan kepada masyarakat adalah melalui kegiatan majelis ta'lim yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Majelis ta'lim tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga berkembang menjadi wadah pembinaan keagamaan dan sosial yang melibatkan santri serta masyarakat umum dari berbagai kalangan. Selain melalui kegiatan tersebut, kiai juga melakukan bimbingan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui nasihat personal, konsultasi keagamaan, maupun keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa proses bimbingan yang dilakukan tidak terbatas pada ruang formal, tetapi juga berlangsung secara informal dan melekat dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kedua, metode yang diterapkan kiai dalam memberikan bimbingan kepada masyarakat bersifat variatif dan saling melengkapi. Metode utama yang digunakan adalah metode ceramah melalui pembacaan kitab, penerjemahan, serta penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, kiai juga menggunakan metode tanya jawab yang

memberikan kesempatan kepada jamaah untuk memahami materi secara lebih mendalam serta mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Metode keteladanan juga tampak melalui sikap, perilaku, dan akhlak kiai yang menjadi contoh nyata bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi yang dilakukan secara bertahap, penggunaan bahasa yang komunikatif, pengulangan materi pada bagian penting, serta penggunaan contoh-contoh kehidupan sehari-hari semakin memperkuat pemahaman masyarakat. Di samping itu, metode pembiasaan melalui kegiatan majelis ta'lim yang dilakukan secara rutin juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan religius masyarakat secara berkelanjutan.

Ketiga, hasil bimbingan kiai terhadap masyarakat menunjukkan dampak yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Pada aspek pemahaman, masyarakat mengalami perubahan dalam memahami ajaran agama Islam, terutama yang berkaitan dengan tata cara beribadah yang benar sesuai tuntunan syariat. Melalui kegiatan majelis ta'lim, masyarakat mulai lebih memahami berbagai ketentuan ibadah, seperti bersuci, shalat, puasa, dan ibadah lainnya. Selain itu, pemahaman mereka mengenai akhlak serta hukum-hukum dasar Islam juga semakin baik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek sikap, masyarakat menjadi lebih tenang, sabar, dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Pada aspek perilaku, terjadi perubahan ke arah yang lebih religius, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah dan etika dalam kehidupan sosial. Selain itu, masyarakat juga menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan ibadah karena telah

memiliki pemahaman yang lebih baik dan jelas. Tidak hanya itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan juga meningkat, serta terbentuknya konsistensi dalam menjalankan ibadah dan kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Pertama, bagi kiai diharapkan dapat terus mempertahankan konsistensi kegiatan bimbingan yang telah berjalan serta terus mengembangkan variasi metode pembelajaran agar lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Penguatan pendekatan kontekstual juga perlu terus ditingkatkan agar materi yang disampaikan semakin mudah dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, bagi masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim serta tidak hanya berhenti pada pemahaman, tetapi juga mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu menjaga konsistensi ibadah, memperkuat nilai-nilai keagamaan, serta terus membangun lingkungan sosial yang religius dan harmonis.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan masyarakat. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji aspek yang lebih luas, seperti dampak jangka panjang

bimbingan kiai, efektivitas metode tertentu, atau perbandingan model bimbingan di wilayah lain.

Keempat, Sebagai penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman akademik yang bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan penelitian serta memperdalam pemahaman mengenai peran kiai dalam membimbing masyarakat di desa sugihan. Penulis juga diharapkan dapat terus mengembangkan kajian yang lebih mendalam pada penelitian selanjutnya agar dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih luas di bidang pendidikan Agama Islam.